# PRAKATA

Pada era globalisasi terjadi perubahan yang signifikan pada lingkungan Pendidikan Tinggi di Indonesia. Kemampuan Perguruan Tinggi tidak diimbangi dengan perubahan globalisasi yang semakin cepat. Kondisi saat ini, kemampuan perguruan tinggi kurang sesuai dengan kebutuhan pasar dan persaingan pendidikan tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa tuntutan lingkungan dan persaingan pendidikan tinggi di Indonesia semakin kompleks dan dinamis, padahal sumber daya yang dimiliki Perguruan Tinggi relatif beragam dan terbatas.

Perguruan Tinggi di Indonesia, saat ini dan yang akan datang, menghadapi permasalahan rendahnya tingkat kelayakan strategis yang bersumber dari adanya kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan persaingan dengan sumber daya internalnya. Daya saing sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia dalam persaingan pendidikan tinggi cenderung menurun sehingga mengancam keunggulan posisi dan keberlanjutan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Fenomena masalah diatas dihadapi juga oleh IKIP Siliwangi, Karena itu, IKIP Siliwangi perlu meningkatkan strateginya yang difokuskan pada upaya mengurangi kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan persaingan dengan sumber internalnya sekaligus meningkatkan daya saingnya baik di pasar nasional maupun internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap mutu sumber daya manusia, proses, dan fasilitas fisik melalui suatu sistem penjaminan mutu yang memadai. Dalam perspektif manajemen mutu, IKIP Siliwangi perlu mengendalikan mutu kegiatan yang diselenggarakannya pada setiap tahapan dalam proses pengelolaannya mencakup input, proses, output, dan kepuasan *stakeholders.*

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud Nomor 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka berdasarkan amanat tersebut, IKIP Siliwangi menyusun sistem penjaminan mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Dengan harapan pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di IKIP Siliwangi berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi dengan tujuan menjadi perguruan tinggi yang bermutu.

Buku ini berisi mengenai kebijakan IKIP Siliwangi dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal. Pemaparan pada buku kebijakan ini meliputi Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi, sejarah singkat serta prestasi IKIP Siliwangi, Latar Belakang Menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT), Luas Lingkup Kebijakan SPMPT, Daftar dan Definisi Istilah SPMPT, Garis Besar Kebijakan SPMPT di IKIP Siliwangi, Informasi tentang Manual SPMPT, Kumpulan Standar SPMPT, dan *Cross-Reference* Kebijakan dengan Berbagai Buku SPMPT lainnya.

Buku ini disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) IKIP Siliwangi yang terdiri dari Pimpinan IKIP Siliwangi, Ketua dan Anggota LPMI, Kepala BAAK, Dekan, dan Ketua Program Studi.

Cimahi, 3 Agustus 2021

Penyusun